

Pengembangan Video Pembelajaran Materi Mawaris pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh Kelas XII

Ahmad Syauky

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: 211003009@student.ar-raniry.ac.id

Zulfatmi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: zulfatmi.budiman@ar-raniry.ac.id

Hayati

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: hayati.hayati@ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/tadabbur.v7i1.757

Abstract

This study aims to develop a learning video on mawaris material for class XII students of Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh. The development was carried out using the ADDIE model which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Based on the results of validation by material experts and media experts, this learning video is declared very feasible to use. The application of the video in learning showed a significant increase in student understanding, as evidenced by the difference in the average scores of the pre-test and post-test which increased by 21 points. In addition, student responses to the learning media were very positive, indicating that the video was effective in helping students understand the abstract concepts of fiqh mawaris. This video is designed with a problem-based learning and multimedia learning approach, so that it can overcome students' obstacles in understanding the calculation and distribution of inheritance. This innovation is in line with efforts to digitize education in madrasah and the need for information technology-based learning. With the results obtained, this learning video can be used as an alternative media in fiqh learning in madrasah and is expected to be implemented more widely to support the strengthening of Islamic legal literacy for the younger generation.

Keywords: *Learning video; Mawaris; Students; Madrasah*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun peradaban manusia yang berkualitas. Di Indonesia, sistem pendidikan nasional mengintegrasikan antara ilmu

pengetahuan umum dan agama untuk menciptakan generasi yang cerdas secara intelektual dan spiritual. Pendidikan Agama Islam khususnya memegang peran strategis dalam pembentukan karakter siswa, dimana madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan misi ini. Madrasah Aliyah sebagai jenjang pendidikan menengah atas di lingkungan Kementerian Agama memiliki kurikulum yang menekankan penguasaan materi keislaman secara mendalam, termasuk di dalamnya ilmu-ilmu syariah seperti fiqh mawaris.¹

Materi pembelajaran dalam pendidikan Islam harus disampaikan dengan metode yang tepat agar dapat dipahami dan diaplikasikan siswa dengan baik. Selama ini, banyak materi keislaman yang bersifat teknis seperti fiqh mawaris diajarkan secara konvensional dengan metode ceramah dan latihan soal.² Padahal, materi-materi semacam ini membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih visual dan interaktif mengingat kompleksitas konsep yang harus dikuasai siswa. Tantangan utama dalam pembelajaran mawaris adalah bagaimana membuat materi yang penuh dengan hitungan dan ketentuan syar'i ini dapat dipahami dengan mudah namun tetap menyenangkan untuk dipelajari.³

Video pembelajaran muncul sebagai solusi inovasi pendidikan di era digital ini.⁴ Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas video sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus mempertahankan minat belajar siswa. Video pembelajaran yang baik tidak hanya menyajikan informasi secara satu arah, tetapi juga memuat unsur-unsur interaktif yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Kelebihan video pembelajaran antara lain dapat menampilkan

¹ Hamzah, Rahma Ashari, Romi Mesra, Karmila Br Karo, Nur Alifah, Aditya Hartini, HT Gita Prima Agusta, Frida Maryati Yusuf et al. "Strategi Pembelajaran Abad 21." *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1, no. 01 (2024).

² Lubis, Sakban, Tumiran Tumiran, Muhammad Yunan Harahap, and Sinta Rahayu. "Tinjauan Pembelajaran Fiqih Mawaris Madrasah Aliyah Tarbiah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Keislaman* 7, no. 1 (2024): 271-285; Gusman, Burhanudin Ata, Unik Hanifah Salsabila, Lesta Yahsa Giardi, and Viki Fadhila. "Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2021): 203-221.

³ Amsari, Dina, Fakhruddin I. Tama Umar, Nirmala Santi, and Puspa Sari Nasution. "Pengembangan Media Berbasis PowerPoint dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 5039-5049.

⁴ Amin, Alfauzan, and Sandra Hidayat. "Upaya Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Era Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5409-5417.

visualisasi konsep abstrak, memberikan contoh konkret, serta memungkinkan pembelajaran mandiri dimana siswa dapat mengulang-ulang materi sesuai kebutuhan.⁵

Materi video pembelajaran harus dirancang secara khusus dengan mempertimbangkan tiga aspek utama: konten akademik, desain pedagogis, dan kualitas produksi. Dari sisi konten, materi harus akurat secara keilmuan dan sesuai dengan kurikulum. Dari aspek pedagogis, video harus dirancang berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran efektif dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Sedangkan dari sisi produksi, video harus memiliki kualitas visual dan audio yang baik agar nyaman ditonton dan mudah dipahami. Untuk materi-materi keislaman seperti mawaris, perlu juga diperhatikan aspek syar'i yang harus benar-benar sesuai dengan ketentuan faraidh dalam Islam.⁶

Mawaris atau ilmu faraidh merupakan salah satu materi penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di madrasah aliyah.⁷ Ilmu ini mengatur tentang pembagian harta warisan sesuai ketentuan syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Pemahaman yang baik tentang mawaris sangat penting bagi generasi muslim mengingat ilmu ini bersifat aplikatif dalam kehidupan nyata. Namun dalam praktik pembelajaran, banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami materi ini karena beberapa faktor. Pertama, materi mawaris mengandung konsep matematis yang relatif kompleks. Kedua, terdapat banyak ketentuan khusus dan pengecualian yang harus dihafal. Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan selama ini kurang memberikan visualisasi yang memadai tentang proses pembagian waris.⁸

Materi mawaris dalam bentuk video pembelajaran dapat menjadi terobosan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Dengan format video, konsep-konsep abstrak dalam mawaris dapat divisualisasikan secara nyata melalui animasi grafis. Proses pembagian waris yang rumit dapat dijelaskan secara bertahap dengan bantuan diagram dan ilustrasi. Contoh-contoh kasus dapat disajikan dalam bentuk simulasi yang menarik.

⁵ Bakri, Rizal. "Pengembangan Modul Digital Interaktif dalam Pembelajaran Statistika Terapan menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 4, no. 1 (2021): 75-85.

⁶ Maharani, Desvita, and Ranti Wahyuni. "Systematic Literature Review: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Audio-Visual." *Jurnal Strategi Pembelajaran* 1, no. 2 (2024).

⁷ Razak, A., M. Nur, A., Mardhiah, A., & Syahminan, S. (2023). Pembelajaran Mawaris dan Kemampuan Siswa dalam Pembagian Harta Warisan pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(2), 333–345. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i2.436>

⁸ Hamzah, Rahma Ashari, Romi Mesra, Karmila Br Karo, Nur Alifah, Aditya Hartini, HT Gita Prima Augusta, Frida Maryati Yusuf et al. "Strategi Pembelajaran Abad 21." *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1, no. 01 (2024).

Video pembelajaran juga memungkinkan penyajian materi secara lebih sistematis, dimana siswa dapat melihat hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya secara utuh. Format video juga memungkinkan pengintegrasian berbagai media seperti teks, gambar, suara, dan animasi dalam satu paket pembelajaran yang kohesif.⁹

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh sebagai lokasi penelitian ini merupakan salah satu madrasah unggulan di Provinsi Aceh yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan media pembelajaran inovatif. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru PAI di MAN 2 Banda Aceh, diketahui bahwa kebutuhan akan media pembelajaran berbasis teknologi untuk materi mawaris sangat mendesak. Mayoritas siswa kelas XII mengalami kesulitan dalam memahami materi mawaris, terutama untuk kasus-kasus kompleks seperti gharawain, 'aul, dan rad. Metode pembelajaran konvensional yang mengandalkan ceramah dan latihan soal di papan tulis dinilai kurang efektif untuk materi sekomples mawaris. Oleh karena itu, pengembangan video pembelajaran mawaris di MAN 2 Banda Aceh menjadi sangat relevan dan urgent untuk dilakukan.

Perkembangan teknologi digital yang pesat saat ini menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran inovatif. Generasi Z sebagai peserta didik di MAN 2 Banda Aceh merupakan digital native yang telah terbiasa dengan konten visual dinamis dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan kesenjangan antara gaya belajar siswa yang modern dengan metode pengajaran konvensional yang masih dominan digunakan. Pengembangan video pembelajaran mawaris menjadi solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan ini, sekaligus memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran abad 21 berbasis teknologi.¹⁰

Konteks sosio-kultural Aceh yang kental dengan nilai-nilai Islam juga menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan media pembelajaran ini. Sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam, pemahaman yang komprehensif tentang mawaris sangat

⁹ Permatasari, Intan, Jusna Ahmad, Febriyanti Febriyanti, Wirnangsi Din Uno, Masra Latjompoh, and Herinda Mardin. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X Di SMA Negeri 1 Suwawa." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2025): 16-29; Syahputra, Randi, Tegar Prayoga, and Zaki Chandra. "Media Pembelajaran Berbasis IT." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 47-55.

¹⁰ Salsabila, Annisa Latifah, Luthfiah Khumaira, Khovifah Khairani, Adinda Dwi Fitria, Hifza Haridani, Anggina Cucu Khetri Sianturi, Nurul Rahmawati et al. "Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu." *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* 1, no. 2 (2022).

esensial bagi generasi muda Aceh. Video pembelajaran mawaris tidak hanya dirancang untuk kebutuhan akademik semata, tetapi juga sebagai upaya preventif dalam meminimalisir konflik warisan yang kerap terjadi di masyarakat. Dengan menyajikan contoh kasus nyata yang relevan dengan konteks lokal Aceh, video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan relevansi materi mawaris dengan kehidupan nyata siswa.

Aspek lain yang menjadi pertimbangan adalah karakteristik unik MAN 2 Banda Aceh sebagai madrasah berbasis pesantren yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek pembelajaran. Pengembangan video pembelajaran ini akan memadukan antara kedalaman materi keislaman dengan kemasan media modern, sehingga mampu menarik minat belajar siswa tanpa mengurangi esensi keilmuan mawaris. Pendekatan ini sejalan dengan visi MAN 2 Banda Aceh dalam menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu agama secara mendalam sekaligus melek teknologi.

Dari perspektif pedagogis, video pembelajaran mawaris ini dirancang dengan menerapkan teori cognitive load untuk memfasilitasi pemahaman konsep-konsep kompleks. Materi akan disajikan secara bertahap mulai dari konsep dasar hingga kasus-kasus rumit, dilengkapi dengan visualisasi yang jelas dan contoh-contoh konkret. Pengulangan materi penting dan kesempatan untuk berlatih melalui kuis interaktif dalam video akan memperkuat pemahaman siswa. Dengan demikian, video pembelajaran ini tidak hanya bersifat informatif tetapi juga transformatif dalam membangun kompetensi siswa secara utuh.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran materi mawaris yang sesuai dengan kebutuhan siswa MAN 2 Banda Aceh kelas XII. Video yang dikembangkan tidak hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi diharapkan dapat menjadi media pembelajaran mandiri yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan menyenangkan. Dengan pendekatan visual yang interaktif, diharapkan materi mawaris yang selama ini dianggap sulit dapat menjadi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh siswa. Lebih jauh lagi, penguasaan ilmu mawaris yang baik oleh generasi muda diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi kasus-kasus sengketa warisan yang masih sering terjadi di masyarakat Aceh.¹²

¹¹ Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, and Muhammad Subkhi Hidayatullah. "Pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis android untuk MahArat Al IstimA'Kelas 8 SMP." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (2022).

¹² Rahman, Abdur, and Jamper I. Nyoman. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 1 (2020): 32-45; Alifya, N. F. H.,

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Berikut penjelasan setiap tahapannya:

Tahap Analisis Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran yang inovatif. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran konvensional yang masih dominan menggunakan ceramah dan latihan soal. Selain itu, wawancara dengan guru fiqh di MAN 2 Banda Aceh menunjukkan bahwa metode konvensional kurang efektif dalam menyampaikan materi mawaris yang kompleks. Oleh karena itu, kebutuhan akan media berbasis visual seperti video menjadi sangat mendesak.

Tahap Desain Pada tahap desain, dilakukan perancangan struktur video pembelajaran. Materi mawaris dipetakan ke dalam beberapa bagian yaitu pengertian mawaris, ketentuan ahli waris, bagian-bagian waris, dan contoh-contoh soal. Video dirancang dengan menggunakan prinsip multimedia learning, yaitu kombinasi antara teks, gambar, dan suara narasi untuk memudahkan pemahaman siswa.

Tahap Pengembangan Tahap ini melibatkan produksi video pembelajaran berbasis animasi dan infografis. Software editing video seperti Adobe Premiere dan Canva digunakan untuk menghasilkan video dengan kualitas visual dan audio yang baik. Setelah video selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh seorang ahli, yaitu ahli materi dan media.

Tabel 1. Tahapan Validasi Ahli

Validator	Aspek yang Dinilai	Skor (%)	Kategori
Ahli Materi	Ketepatan Isi, Kesyariahan	95%	Sangat Layak
Ahli Media	Kualitas Visual dan Audio	94%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi, video dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap Implementasi Video pembelajaran diimplementasikan dalam proses pembelajaran materi mawaris pada kelas XII. Sebelum penggunaan video, dilakukan pre-

and Edi Suhardi Rahman. "Efektivitas penerapan interaktif e-book mata pelajaran pemrograman dasar pada siswa smk." *Jurnal Media Elektrik* 17, no. 2 (2020): 14-18.

test untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah pembelajaran dengan video, dilakukan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Jenis Tes	Nilai Rata-rata
Pre-Test	68
Post-Test	89

Peningkatan nilai rata-rata sebesar 21 poin menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan video terhadap hasil belajar siswa.

Tahap Evaluasi dilakukan melalui analisis data pre-test, post-test, serta angket respon siswa. Respon siswa diukur untuk mengetahui sejauh mana media video pembelajaran membantu mereka memahami materi.

Tabel 3. Respon Siswa terhadap Video Pembelajaran

Aspek yang Dinilai	Persentase	Kategori
Memahami Konsep Mawaris	90%	Sangat Baik
Motivasi Belajar	87%	Sangat Baik
Visualisasi Membantu	85%	Sangat Baik

Respon positif siswa menunjukkan bahwa video yang dikembangkan berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi mawaris.

Respon positif siswa menunjukkan bahwa video yang dikembangkan berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi mawaris.

Rekapitulasi Tahapan Pengembangan

Tabel 4. Rekapitulasi Tahapan ADDIE

Tahap ADDIE	Kegiatan Utama
Analysis	Observasi, wawancara kebutuhan media pembelajaran
Design	Perancangan video berbasis Problem Based Learning
Development	Produksi video, validasi ahli materi dan media
Implementation	Penerapan video dalam pembelajaran, pre-test dan post-test

Evaluation	Analisis data hasil belajar dan angket respon siswa
------------	---

Dari seluruh tahapan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan video pembelajaran dengan model ADDIE memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa MAN 2 Banda Aceh terhadap materi mawaris.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Validasi Ahli

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

Validator	Aspek yang Dinilai	Skor (%)	Kategori
Ahli Materi	Ketepatan Isi, Kesyariahan	95%	Sangat Layak
Ahli Media	Kualitas Visual dan Audio	94%	Sangat Layak

Uraian: Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, video pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan "Sangat Layak" untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Aspek isi materi yang akurat dan media yang menarik secara visual menjadi keunggulan utama dari produk ini.

2. Hasil Uji Coba Siswa

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Jenis Tes	Nilai Rata-rata
Pre-Test	68
Post-Test	89

Peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 21 poin menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep mawaris secara signifikan setelah penggunaan video pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam membantu siswa memahami materi.

3. Respon Siswa terhadap Video Pembelajaran

Tabel 3. Respon Siswa terhadap Video

Aspek yang Dinilai	Persentase	Kategori
Memahami Konsep Mawaris	90%	Sangat Baik
Motivasi Belajar	87%	Sangat Baik
Visualisasi Membantu	85%	Sangat Baik

Sebagian besar siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan video pembelajaran. Visualisasi animasi dan infografis yang digunakan membantu memperjelas konsep-konsep yang sebelumnya sulit dipahami, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar.

4. Rekapitulasi Tahapan Pengembangan ADDIE

Tabel 4. Rekapitulasi Tahapan ADDIE

Tahap ADDIE	Kegiatan Utama
Analysis	Observasi, wawancara kebutuhan media pembelajaran
Design	Perancangan video berbasis Problem Based Learning
Development	Produksi video, validasi ahli materi dan media
Implementation	Penerapan video dalam pembelajaran, pre-test dan post-test
Evaluation	Analisis data hasil belajar dan angket respon siswa

Pengembangan video mengikuti alur ADDIE secara sistematis. Setiap tahapan diimplementasikan dengan cermat sehingga menghasilkan produk akhir yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan efektif meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran materi mawaris yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil validasi oleh ahli materi

menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 95%, sedangkan ahli media memberikan skor 94%. Persentase yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa konten video telah sesuai dengan standar akademik dan teknis pembelajaran berbasis teknologi.

Penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media terbukti efektif. Pada tahap analisis, diperoleh data kebutuhan nyata di lapangan yang mengarahkan desain video agar benar-benar sesuai dengan karakteristik siswa MAN 2 Banda Aceh. Tahap desain yang matang menghasilkan alur video yang sistematis, mulai dari pengenalan konsep dasar hingga penerapan kasus nyata dalam pembagian harta warisan.

Dari segi hasil belajar, peningkatan nilai rata-rata siswa dari 38 pada pre-test menjadi 89 pada post-test mengindikasikan adanya peningkatan signifikan sebesar 30,9%. Hal ini membuktikan bahwa video pembelajaran mampu mengubah pemahaman siswa secara substansial. Ini sejalan dengan teori Multimedia Learning dari Mayer yang menyatakan bahwa kombinasi teks, gambar, dan audio dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi siswa.

Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan video sangat positif. Sebanyak 90% siswa menyatakan lebih memahami materi mawaris setelah menggunakan video, 87% merasa lebih termotivasi, dan 85% mengakui bahwa visualisasi dalam video sangat membantu dalam memahami konsep yang kompleks. Fakta ini memperkuat pendapat bahwa media visual memiliki peranan penting dalam pembelajaran materi yang bersifat abstrak seperti mawaris.

Dalam konteks lokal Aceh yang menerapkan syariat Islam, pemahaman tentang mawaris menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, pengembangan video ini tidak hanya meningkatkan capaian akademik siswa, tetapi juga memperkuat implementasi nilai-nilai syariah dalam kehidupan nyata mereka. Dengan menampilkan contoh kasus yang relevan dengan kehidupan masyarakat Aceh, video ini mampu meningkatkan relevansi pembelajaran.

Kelebihan lain dari penggunaan video adalah fleksibilitasnya. Siswa dapat memutar ulang bagian-bagian video yang belum dipahami, sehingga mendukung pembelajaran mandiri. Ini sangat cocok dengan karakteristik generasi Z yang terbiasa belajar secara digital.¹³

¹³ Sulispala, Nopita Sari, Mifta Hul Jannah, M. Jaya Adi Putra, and Mutia Yulita Sari. "Peran Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 10, no. 1 (2025): 22-31; Sari, Mia Permata, and Muhamad Sirozi. "Inovasi dalam Perencanaan

Meskipun hasil penelitian menunjukkan keberhasilan, masih terdapat beberapa keterbatasan seperti kebutuhan akan perangkat teknologi yang memadai di sekolah dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran harus menjadi perhatian ke depan.

Adapun kekuatan penelitian ini adalah penggunaan metode ADDIE yang sistematis, validasi ganda dari ahli, dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses implementasi. Sedangkan keterbatasannya terletak pada keterbatasan alat teknologi di sekolah, sehingga perlu inovasi lebih lanjut dalam penyediaan fasilitas penunjang.

Temuan penelitian ini juga memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran keislaman dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan. Maka, integrasi teknologi dalam pendidikan agama menjadi keharusan untuk menjawab tantangan abad 21.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan video pembelajaran berbasis ADDIE pada materi mawaris sangat efektif dan layak untuk diimplementasikan di madrasah. Diharapkan inovasi ini dapat menjadi model pengembangan media pembelajaran keislaman lainnya.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran materi mawaris yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE dinyatakan sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran di MAN 2 Banda Aceh. Validasi ahli materi memperoleh skor kelayakan sebesar 95%, sedangkan validasi ahli media memperoleh skor 94%, keduanya masuk dalam kategori sangat layak.

Peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata pre-test sebesar 38 menjadi nilai rata-rata post-test sebesar 89 membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep mawaris. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan video sangat positif, dengan 90% siswa merasa lebih memahami materi, 87% siswa merasa lebih termotivasi, dan 85% siswa menyatakan visualisasi dalam video sangat membantu.

Video pembelajaran berbasis problem-based learning dan multimedia learning ini berhasil mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak fiqh mawaris, serta meningkatkan minat belajar siswa. Secara keseluruhan, pengembangan video pembelajaran ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan siswa dan guru, tetapi juga mendukung program transformasi digital di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifya, N. F. H., and Edi Suhardi Rahman. "Efektivitas penerapan interaktif e-book mata pelajaran pemrograman dasar pada siswa smk." *Jurnal Media Elektrik* 17, no. 2 (2020): 14-18.
- Amin, Alfauzan, and Sandra Hidayat. "Upaya Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Era Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5409-5417.
- Amsari, Dina, Fakhrullah I. Tama Umar, Nirmala Santi, and Puspa Sari Nasution. "Pengembangan Media Berbasis PowerPoint dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 5039-5049.
- Bakri, Rizal. "Pengembangan Modul Digital Interaktif dalam Pembelajaran Statistika Terapan menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 4, no. 1 (2021): 75-85.
- Gusman, Burhanudin Ata, Unik Hanifah Salsabila, Lesta Yahsa Giardi, and Viki Fadhila. "Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2021): 203-221.
- Hamzah, Rahma Ashari, Romi Mesra, Karmila Br Karo, Nur Alifah, Aditya Hartini, HT Gita Prima Agusta, Frida Maryati Yusuf et al. "Strategi Pembelajaran Abad 21." *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1, no. 01 (2024).
- Lubis, Sakban, Tumiran Tumiran, Muhammad Yunan Harahap, and Sinta Rahayu. "Tinjauan Pembelajaran Fiqih Mawaris Madrasah Aliyah Tarbiah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Keislaman* 7, no. 1 (2024): 271-285.
- Maharani, Desvita, and Ranti Wahyuni. "Systematic Literature Review: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Audio-Visual." *Jurnal Strategi Pembelajaran* 1, no. 2 (2024).
- Permatasari, Intan, Jusna Ahmad, Febriyanti Febriyanti, Wirnangsi Din Uno, Masra Latjompoh, and Herinda Mardin. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X Di SMA Negeri 1 Suwawa." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2025): 16-29.
- Rahman, Abdur, and Jamper I. Nyoman. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 1 (2020): 32-45.
- Razak, A., M. Nur, A., Mardhiah, A., & Syahminan, S. (2023). Pembelajaran Mawaris dan Kemampuan Siswa dalam Pembagian Harta Warisan pada Madrasah Aliyah

Negeri Kota Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(2), 333–345.
<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i2.436>

Salsabila, Annisa Latifah, Luthfiah Khumaira, Khovifah Khairani, Adinda Dwi Fitria, Hifza Haridani, Anggina Cucu Khetri Sianturi, Nurul Rahmawati et al. "Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu." *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* 1, no. 2 (2022).

Sari, Mia Permata, and Muhamad Sirozi. "Inovasi dalam Perencanaan Pengembangan Madrasah di Era Digital." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 3 (2024): 451-457.

Sulispala, Nopita Sari, Mifta Hul Jannah, M. Jaya Adi Putra, and Mutia Yulita Sari. "Peran Guru dalam Mengintegarsi Teknologi pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 10, no. 1 (2025): 22-31

Syahputra, Randi, Tegar Prayoga, and Zaki Chandra. "Media Pembelajaran Berbasis IT." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 47-55.